

**NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI *NGANTUNG BUAI* DI
DESA SERI BANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh
Siti Soleha
Nomor Induk Mahasiswa 06051181823063
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI NGANTUNG BUAI DI DESA
SERI BANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

DRAFT SKRIPSI

Oleh:

Siti Soleha

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823063

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Prodi PPKn**


**Sulpipati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002**

**Indralaya, Februari 2022
Pembimbing Skripsi**


**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001**

**NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI NGANTUNG BUAI DI DESA
SERI BANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Soleha

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823063

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Prodi PPKn



Indralaya, Februari 2022

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Artati Waluyati".

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

**NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI NGANTUNG BUAI DI DESA
SERI BANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Soleha

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823063

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 25 Februari 2022

Mengetahui,

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani S.Pd, M.Pd

NIP. 198707042015041002

Indralaya, Februari 2022

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Soleha

NIM : 06051181823063

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Nilai-nilai Kearifan Lokal pada Tradisi Ngantung Buai di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya Saya ini, Saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada Saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2022

Penulis



Siti Soleha

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membela kebaikan beliau. Aamiin

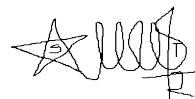
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Sulkipani S.Pd, M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd, M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd, M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd, M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd, M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Kepala Desa Seri Bandung, Tokoh Adat Desa Seri Bandung dan Masyarakat Desa Seri Bandung yang telah memberikan bantuan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Februari 2022

Penulis



Siti Soleha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN UJIAN	i
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kearifan Lokal	6
2.1.1 Pengertian Kearifan Lokal.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Kearifan Lokal.....	6
2.1.3 Ciri-ciri Kearifan Lokal.....	7
2.1.4 Bentuk Kearifan Lokal	7
2.1.5 Sumber Nilai Kearifan Lokal	8

2.2 Nilai-nilai Kearifan Lokal pada Masyarakat Indonesia	8
2.2.1 Nilai Religi	8
2.2.2 Nilai Toleransi.....	9
2.2.3 Nilai Gotong Royong	9
2.2.4 Nilai Cinta Damai.....	10
2.2.5 Nilai Peduli Lingkungan	10
2.3 Tradisi <i>Ngantung Buai</i>	10
2.3.1 Pengertian Tradisi <i>Ngantung Buai</i>	10
2.3.2 Tujuan Tradisi <i>Ngantung Buai</i>	11
2.3.3 Tahapan-tahapan Tradisi <i>Ngantung Buai</i>	11
2.4 Kerangka Berpikir.....	13
2.5 Alur Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Variabel Penelitian.....	16
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	16
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4.1 Dokumentasi.....	19
3.4.2 Wawancara	20
3.4.3 Observasi.....	20
3.5 Uji Keabsahan Data Kualitatif	21
3.5.1 Uji Kredibilitas	21
3.5.2 Uji Transferabilitas.....	22
3.5.3 Uji Dependabilitas.....	23
3.5.4 Uji Konfirmabilitas.....	23
3.6 Teknik Analisi Data	23
3.6.1 Reduksi Data	24
3.6.2 Penyajian Data.....	24

3.6.3 Menarik Kesimpulan/Verifikasi	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Deskripsi Data Hasil penelitian.....	27
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	27
4.1.1.1.1 Legenda dan Sejarah Pembangunan Desa Seri Bandung	28
4.1.1.1.2 Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Seri Bandung	28
4.1.1.1.3 Struktur Kepengurusan Desa Seri Bandung	29
4.1.1.1.4 Struktur Rukun Tetangga (RT) Desa Seri Bandung	30
4.1.1.1.5 Struktur Badan Permusyawaratan Desa Seri Bandung.....	30
4.1.1.1.6 Jumlah Penduduk	31
4.1.1.1.7 Agama	31
4.1.1.1.8 Pendidikan.....	32
4.1.1.1.9 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Seri Bandung	33
4.1.1.1.10 Sarana dan Prasarana Desa Seri Bandung	34
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara.....	35
4.1.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Utama	35
4.1.1.2.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pertama	36
4.1.1.2.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kedua.....	38
4.1.1.2.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Ketiga.....	40
4.1.1.2.1.4 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Keempat.....	42
4.1.1.2.1.5 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kelima.....	44
4.1.1.2.1.6 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Keenam	46
4.1.1.2.1.7 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Ketujuh	48
4.1.1.2.1.8 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kedelapan	50
4.1.1.2.1.9 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kesembilan	52
4.1.1.2.1.10 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Kesepuluh	54
4.1.1.2.2 Deskripsi Wawancara Informan Pendukung (<i>Membercheck</i>)	57
4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi	62
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	64

4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	64
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	64
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	71
4.3 Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel	17
Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian	18
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian	19
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	26
Tabel 4.2 Struktur Perangkat Desa Seri Bandung.....	29
Tabel 4.3 Struktur Rukun Tetangga (RT) Desa Seri Bandung	30
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa Seri Bandung.....	30
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Seri Bandung	31
Tabel 4.6 Agama Masyarakat Desa Seri Bandung.....	31
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Seri Bandung.....	32
Tabel 4.8 Mata Pencarian Masyarakat Desa Seri Bandung	33
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Pendidikan	34
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	34
Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	35
Tabel 4.12 Informan Utama Penelitian	36
Tabel 4.13 Wawancara Informan Pertama.....	37
Tabel 4.14 Wawancara Informan Kedua	39
Tabel 4.15 Wawancara Informan Ketiga	41
Tabel 4.16 Wawancara Informan Keempat	43
Tabel 4.17 Wawancara Informan Kelima	45
Tabel 4.18 Wawancara Informan Keenam.....	47
Tabel 4.19 Wawancara Informan Ketujuh	49
Tabel 4.20 Wawancara Informan Kedelapan.....	51
Tabel 4.21 Wawancara Informan Kesembilan.....	53
Tabel 4.22 Wawancara Informan Kesepuluh.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	14
Bagan 2.2 Alur Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Usul Judul Dosen Pembimbing
- Lampiran 2: Persetujuan Judul Koordinator Prodi
- Lampiran 3: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5: Surat Setelah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7: Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 8: Kisi-kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 9: Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10: Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 11: Hasil Pemeriksaan Plagiat

Nilai-nilai Kearifan Lokal pada Tradisi *Ngantung Buai* di Desa Seri Bandung
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Oleh:

Siti Soleha

Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang informan utama dan 2 informan pendukung yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan ialah uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir adalah nilai religi, nilai toleransi, nilai gotong royong, nilai cinta damai dan nilai peduli lingkungan. Nilai religi terlihat pada kegiatan membaca ayat suci al-qur'an dan diakhiri dengan do'a penutup. Nilai toleransi dapat dilihat dari adanya kunjungan kerabat dan masyarakat sekitar untuk melihat proses *ngantung buai* dan juga terdapat kegiatan *sambut salam*. Nilai gotong royong dapat dilihat bahwa keluarga dan kerabat saling membantu untuk mempersiapkan tradisi supaya berjalan dengan lancar. Nilai cinta damai tercermin dari kegiatan membagikan uang koin bekas bayi mandi kepada peserta *ngantung buai* yang dapat menghindari perselisihan serta dengan melaksanakan *ngantung buai* dapat menimbulkan rasa tenang dan terhindar dari marabahaya. Nilai peduli lingkungan terdapat pada kegiatan pembersihan lingkungan sekitar dengan melakukan penguburan sampah.

Kata-kata Kunci: Nilai-nilai, kearifan lokal, *ngantung buai*, Seri Bandung

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulpipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

Pembimbing



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Values of Local Wisdom in the *Ngantung Buai* Tradition in Seri Bandung Village,
Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency

By:
Siti Soleha
Advisor : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
Study Program : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the values of local wisdom contained in the *ngantung buai* tradition in Seri Bandung Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. This study uses a qualitative approach, the informants in this study amounted to 10 main informants and 2 supporting informants obtained using purposive sampling technique. Data collection techniques used are documentation, interviews and observations. Test the validity of the data used is the test of credibility, transferability, dependability, and confirmability. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification. Based on data analysis, it was concluded that the values of local wisdom in the hanging buai tradition in Seri Bandung Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency are religious values, tolerance values, mutual cooperation values, peace-loving values and environmental care values. Religious value is seen in the activity of reading the holy verses of the Qur'an and ending with a closing prayer. The value of tolerance can be seen from the visits of relatives and the surrounding community to see the *ngantung buai* process and also welcome greeting activities. The value of gotong royong can be seen that family and relatives help each other to prepare traditions so that they run smoothly. The value of love for peace is reflected in the activity of distributing coins used for baby baths to *ngantung buai* participants which can avoid disputes and by carrying out *ngantung buai* can create a sense of calm and avoid harm. The value of caring for the environment is found in the activities of cleaning the surrounding environment by burying waste.

Keywords: Values, local wisdom, *ngantung buai*, Seri Bandung

Approve of,
Coordinator of Civic Education



Sulpipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

Advisors



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki banyak keberagaman, yang terdiri dari bermacam-macam pulau, etnis, dan daerah di dalamnya. Setiap daerah tentunya memiliki kebiasaan yang menjadi ciri khas dari masing-masing daerah tersebut yang tertuang dalam bentuk kebudayaan. Bangsa Indonesia tetap bisa hidup berdampingan dengan aman dan sejahtera walaupun memiliki berbagai macam keberagaman karena masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan perbedaan tersebut (Saidah, dkk, 2020: 2). Dari keberagaman itu tentunya terdapat ciri khas masing-masing antar budaya yang disebut dengan budaya lokal, dimana setiap budaya memiliki nilai-nilai kearifan lokal tersendiri. Saidah, dkk (2020: 22) menyebutkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat Indonesia itu terdiri dari nilai religi, nilai toleransi, nilai gotong royong, nilai cinta damai, dan nilai peduli lingkungan. Rambe (2020: 94) mengatakan bahwa:

“Nilai merupakan sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek menyangkut segala hal yang baik dan buruk sebagai abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat”.

Sama halnya dengan Rambe, secara sederhana Salfia (2015) mendefinisikan bahwa nilai merupakan sebuah gagasan tentang sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Nilai merupakan sebuah pedoman hidup yang berbentuk sebagai tanda kehidupan. Baik itu seperti pepatah, nasihat dan tanda-tanda budaya lainnya (Saidah, dkk, 2020: 14). Artinya, nilai adalah sesuatu hal yang penting bagi kehidupan manusia.

Sedangkan kearifan lokal menurut Suaib (2016) ialah suatu kekayaan lokal yang berhubungan dengan pedoman hidup yang dijadikan peraturan berdasarkan tradisi yang berlaku pada suatu daerah. Saidah, dkk (2020: 7) mengatakan bahwa:

“Kearifan lokal dapat dipahami sebagai perwujudan dari bagaimana masyarakat menjalani kehidupan untuk mampu bersinergi, baik dengan lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Kearifan lokal terbentuk sejak lama dan menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat tersebut”.

Pada dasarnya, kearifan lokal itu merupakan warisan budaya dari nenek moyang terdahulu. Warisan budaya dibagi menjadi dua macam, menurut

Khasanah: warisan budaya tak benda dan warisan budaya berwujud. Warisan budaya tak benda mengacu pada setiap perilaku, ekspresi, representasi, keterampilan, benda, alat, artefak dan tempat budaya yang digunakan dan diakui oleh komunitas, organisasi atau individu yang berbeda sebagai bagian dari warisan budaya mereka. Tradisi, pertunjukan seni, ekspresi lisan, ritual masyarakat, perayaan dan pola perilaku yang berhubungan dengan alam semesta adalah contohnya. Sedangkan warisan budaya berwujud berupa barang, bangunan, buatan manusia atau struktur alam yang dapat menyampaikan nilai budaya kepada pemiliknya dikenal sebagai benda cagar budaya. Candi, benteng, lokasi alam, dan lain sebagainya adalah contohnya (Wardibudaya, 2018).

Dalam hal ini, tradisi termasuk kategori warisan budaya tak benda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Rofiq, 2019) tradisi adalah suatu adat atau kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang yang diwariskan oleh orang terdahulu dan masih dilestrarikan oleh masyarakat, dengan menganggap dan menilai bahwasanya kebiasaan yang ada tersebut merupakan kebiasaan yang paling baik. Sebagian dari kita tentunya sudah banyak mengetahui tentang tradisi-tradisi lokal yang ada di lingkungan masyarakat. Setiap daerah pasti memiliki masing-masing tradisi kebudayaan, termasuk juga dengan masyarakat Ogan Ilir. Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang mempunyai banyak sekali tradisi, salah satunya adalah tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Tradisi *ngantung buai* merupakan tradisi keluarga yang diturunkan secara turun temurun. Singkatnya, tradisi *ngantung buai* adalah kebiasaan yang terjadi saat tali pusar bayi yang baru lahir terlepas dan juga untuk peresmian nama bayi tersebut (Santi, 2020). Masyarakat Desa Seri Bandung melaksanakan tradisi *ngantung buai* ini dengan harapan keselamatan dan perlindungan bayi dari marabahaya. Masyarakat Desa Seri Bandung merasa verat untuk meninggalkan tradisi ini karena membuat mereka resah saat tidak bisa melaksanakannya. Akibatnya, hanya sedikit dari mereka yang bersedia mengumpulkan uang untuk melaksanakan tradisi tersebut.

Tujuan umum dari tradisi *ngantung buai* adalah untuk mencapai kondisi sejahtera, aman, dan lepas dari makhluk nyata dan khayal. Menarik juga untuk meneliti kebiasaan ini karena dilakukan pada saat bayi rentan terhadap intervensi dari orang lain maupun makhluk gaib. Hal itu dirasa perlu dilaksanakan sebagaimana tradisi-tradisi yang dilakukan dalam lingkaran hidup manusia yang sampai saat ini masih dilestarikan seperti untuk memperingati bayi yang baru lahir bahkan kematian seseorang. Tradisi *ngantung buai* yang memiliki tujuan yang baik pantas disejajarkan dengan tradisi-tradisi tersebut. Terutama bagi masyarakat Desa Seri Bandung yang sampai saat ini masih melestarikan dan melaksanakan tradisi-tradisi tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat pada hari Kamis, tanggal 5 Agustus 2021 bahwa tradisi *ngantung buai* ini masih dijumpai dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan tujuan mengharapkan keselamatan bagi bayi agar terhindar dari marabahaya dan supaya tetap dapat menjaga kelestarian tradisi ini. Pun peneliti sendiri sebagai salah satu warga Desa Seri Bandung baru-baru ini menyaksikan sendiri tradisi *ngantung buai* tersebut dilaksanakan oleh tetangganya. Maka dari itu, sampai kapanpun kita harus peduli dengan kelestarian tradisi yang ada di daerah masing-masing, supaya nilai-nilai kearifan lokalnya dapat terjaga dengan baik.

Oleh sebab itu, menurut pengetahuan peneliti, penelitian ini belum pernah ada yang mengkaji dan yakin bahwa ada nilai kearifan lokal yang perlu diketahui dan diungkap dalam tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Nilai-nilai Kearifan Lokal pada Tradisi Ngantung Buai di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori yang berhubungan dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam hal ini tentang tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu pemerintah dalam mempertahankan tradisi *ngantung buai*.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penambahan arsip tentang tradisi *ngantung buai* di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang selama ini hanya bersifat tersirat dan tidak berbentuk buku, sehingga mudah dibaca dan supaya masyarakat selalu melaksanakan dan melestarikan tradisi *ngantung buai*.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bekal ilmu dalam hal turut serta untuk melestarikan dan mensosialisasikan tradisi yang ada kepada masyarakat, serta menjadi bekal diri sebagai generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, Sulfy. (2017). *Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik*. [internet]. (<https://journal.uinsgd.ac.id>). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Puspitawati, dkk. (2020). *Kearifan Lokal Petani Kopi Dataran Tinggi Gayo*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rambe, Uqbatul Khair. (2020). *Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agama Besar di Dunia*. [internet]. (<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/7608>). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.
- Rofiq, Ainur. (2019). *Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam*. [internet]. (<https://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/13>). Diakses pada tangaal 19 Februari 2021.
- Saidah, Karimatus. dkk. (2020). *Nilai-nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia dan Implementasinya Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng.
- Salfia, Nining. (2015). *Nilai Moral dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhiringtoro*. [internet]. (<https://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/595>). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.
- Samingin, FX & Rangga Asmara (2016). *Eksplorasi Fungsi dan Nilai Kearifan Lokal Dalam Tindak Turu Melarang di Kalangan Penutur Bahasa Jawa*

Dialek Standar. [internet]. (<https://jurnal.untidar.ac.id>). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.

Santi, Eli. (2020). *Skripsi Makna Tradisi Ngantung Buai bagi Masyarakat Desa Seri Kembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.* [internet]. (<http://alumni.radenfatah.ac.id>). Diakses pada tanggal 9 Agustus 2021.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wardibudaya. (2018). *Warisan Budaya Tak Benda Indonesia.* [internet]. (<https://warisanbudaya.kemendikbud.go.id/>) Diakses pada tanggal 13 Agustus 2021.